

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan tambahan yang diberikan pada balita setelah bayi berusia 6 bulan. Pemberian MP-ASI kurang tepat dapat menimbulkan masalah pola makan pada anak yang sangat tergantung pada bagaimana orangtua dalam memperkenalkan makanan pada bayi. Pemberian MP ASI yang kurang tepat dapat menyebabkan kebutuhan gizi tidak seimbang.¹

Strategi pemberian MPASI yang pertama dimulai tepat waktu yaitu usia 6 bulan dimana bayi tidak cukup hanya menerima ASI untuk memenuhi kebutuhannya. Strategi kedua MPASI adekuat yaitu memenuhi kebutuhan makronutrien dan mikronutrien. Selanjutnya aman dan higienis saat proses persiapan dan pembuatan MPASI. Strategi terakhir yaitu pemberian MPASI secara responsif dan variatif²

Pemberian makan anak oleh orang tua dengan MPASI membutuhkan pengetahuan dan keterampilan, inovasi dan kreasi serta bergizi sehingga ibu siap ketika bayi berusia 6 bulan keatas dan memberikannya dengan baik. Oleh karena itu edukasi kesehatan pada ibu yang mempunyai bayi adalah upaya mengembangkan keterampilan bagi ibu menyusui, sehingga penjelasan tentang MP ASI lebih mudah diterima oleh ibu. Menurut Koksall et al. (2015) yang dikutip Mardhiati (2018) menyatakan peningkatan kesadaran akan

praktik pemberian makanan bayi dan anak yang tepat harus menjadi prioritas. Kegiatan konseling edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu, sikap dan kesiapan pemberian MP ASI

Edukasi mengenai pemberian MP-ASI sudah banyak dilakukan tetapi masih kurang maksimal dan masih saja banyak ibu balita yang masih kurang paham dengan praktik memberikan MP ASI terlalu dini/ terlalu lambat ataupun tidak memperhatikan kandungan nutrisinya. Biasanya edukasi dilakukan tatap muka (*luring*) di Puskesmas atau di bidan, tetapi untuk saat ini belum banyak yang melakukan edukasi melalui *online* (*daring*), karena belum ada layanan edukasi yang bisa digunakan secara online atau digital. Melihat perkembangan zaman saat ini pengguna telepon seluler berbasis teknologi android (*smartphone*) semakin banyak, bahkan masyarakat dalam kesehariannya sudah tidak dapat lepas dari *smartphone* dan ini bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi.³

Aplikasi berbasis *webapp* tersebut adalah Layanan Edukasi MP-ASI berbasis *web* dengan nama *Bremco (Breast Milk Complementary)*. Layanan edukasi ini bertujuan sebagai persiapan ibu bayi usia 0-6 bulan dalam pemberian MP ASI ketika pada bayi usia 6 sehingga dengan adanya pesan tersebut maka ibu bayi, suami atau keluarga bahkan masyarakat luas dapat memperoleh pengetahuan tentang makanan pendamping ASI.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Cintaraja yang dilakukan tanggal 3 Juli 2024 kepada 10 ibu yang mempunyai bayi didapatkan informasi banyak ibu yang kurang memahami pemberian MP-ASI yang tepat. Sebanyak

5 orang diantaranya memberikan MP-ASI pada bayi saat bayi berusia kurang dari 6 bulan dan 5 orang ibu memberikan MP-ASI instan. Hasil observasi saat kegiatan Posyandu didapatkan hasil ada saat konseling yang dilakukan bidan di Posyandu anaknya rewel, ingin segera pulang, sehingga penyampaian informasi tidak sampai kepada ibu. Hambatan lainnya adalah kurangnya kemampuan kader dalam memahami materi yang jelas dan detail mengenai MP ASI.

Hasil wawancara dengan ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan didapatkan bahwa semua ibu memiliki *smartphone*, tapi jarang digunakan untuk mencari informasi mengenai MP ASI, sehingga dengan adanya webb MP ASI secara online diharapkan ibu dapat diakses kapan saja dan dimana saja saat ada waktu luang. Persiapan ibu yang rendah dalam pemberian MP-ASI karena rendahnya pengetahuan mengenai pengertian tentang MP-ASI itu sendiri, jadwal pemberian, ciri bayi siap menerima MP-ASI dan tentang dampak memberikan MP-ASI terlalu dini. Akibat ketidaksiapan tersebut akhirnya akan menimbulkan masalah rawan gizi pada bayi seperti *stunting*. Jumlah balita *stunting* berdasarkan desa yang ada di wilayah Puskesmas tahun 2023 Singaparna yaitu Desa Cintaraja memiliki prevalensi tertinggi balita *stunting* yaitu sebesar 22,4%, kemudian urutan kedua yaitu Desa Cikunir mencapai 21,4%.

Upaya preventif yang dilakukan oleh bidan Desa Cintaraja dalam mempersiapkan pemberian MP-ASI diantaranya memberikan pendidikan kesehatan secara langsung ketika melakukan kunjungan pemeriksaan

kesehatan, melakukan program kelas balita dan memberdayakan kader kesehatan pada kegiatan Posyandu. Namun pada kenyataannya, masih adanya ibu bayi yang kurang siap dalam pemberian MP-ASI karena disebabkan pengetahuan dan sikap yang kurang.

Edukasi kesehatan melalui *Webapp Bremco (Breast Milk Complementary)* atau Makanan Pendamping ASI ini penting dilakukan karena akibat salah pola makan seperti kelebihan makan atau makan makanan yang kurang seimbang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu memberikan MP ASI di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna tahun 2024.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu dalam memberikan MP ASI di Desa Cintaraja Kec Singaparna tahun 2024?”

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan perancangan *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu dalam memberikan MP ASI di Desa Cintaraja Kec Singaparna tahun 2024

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Merancang atau mendesain produk rancangan prototype *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu memberikan MP ASI

- 2) Melakukan validasi dan merevisi desain produk *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu memberikan MP ASI
- 3) Melakukan uji kelayakan produk *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu memberikan MP ASI

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini menambah informasi bagi pengembangan Ilmu Kebidanan khususnya dalam pelayanan pada neonates, bayi dan balita sehingga diharapkan dapat menjadi media informasi bagi ibu untuk mempersiapkan pemberian MP ASI pada bayi berusia 6 bulan

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Masyarakat (Ibu bayi usia 0-6 bulan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan meningkatkan persiapan bagi ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan, keluarga dan masyarakat tentang MP-ASI sehingga dapat melakukan upaya dalam praktik pemberian MP-ASI dengan baik.

- 2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan meningkatkan keterampilan dalam memberikan konseling pada ibu bayi, menekan angka stunting sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Institusi Kesehatan

Menambah informasi bagi Puskesmas khususnya bidan koordinator dan bidan desa mengenai layanan edukasi pada ibu bayi dengan mensosialisasikan *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu dalam memberikan MP ASI

4) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang produk *Webapp Bremco* sebagai persiapan ibu dalam memberikan MP ASI pada bayi.

1.5.Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul (Nama, Tahun)	Metode dan Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pengaruh Edukasi MP-ASI Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Bayi Usia 6 Bulan Sampai 24 Bulan Sirasih ⁴	Metode <i>pra experiment one group pre post test.</i> terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi MP-ASI terhadap kesiapan ibu dalam pemenuhan nutrisi pada bayi usia 6-24 bulan dilihat dari skor pengetahuan dan sikap Ibu. Pemberian edukasi MP-ASI berpengaruh positif terhadap kesiapan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan	Persamaan : Edukasi tentang pemberian MP ASI, kesiapan dalam pemberian Gizi Perbedaan : metode pre dan post test
2.	Pendampingan Kader Pkk Pokja II Dalam Menyiapkan MP ASI Adekuat Untuk Mencegah Kejadian Stunting	Metode deskriptif kuantitatif. Hasil didapatkan peningkatan	Persamaan : Menyiapkan MP ASI, Perbedaan :

No.	Judul (Nama, Tahun)	Metode dan Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Rnayati ⁵	pengetahuan kader Pokja II, yakni skor rata-rata pretest post-test yang mengalami kenaikan dari semula 67 menjadi 75	metode kuantitatif dengan pre dan post test
3.	Penyuluhan ASI Eksklusif, Pijat Oksitosin Dan Pengenalan Mp-Asi Sebagai Persiapan Bayi Lulus 6 Bulan Yulaikah ⁶	Pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran, salah satunya dengan memberikan informasi berupa penyuluhan kesehatan.	Persamaan : pengenalan MP ASI, Perbedaan : kuasi eksperimen
4.	Penyusunan Media Informasi Tentang Praktik Pemberian Makan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Baduta Setyowati ⁷	metode action research. pada tahap pertama dilakukan kajian (research) terhadap kondisi dan tingkat pemahaman ibu yang mempunyai Baduta tentang praktik pemberian makan serta penyusunan suatu media informasi tentang praktik pemberian makan yang efektif. Kemudian pada tahap kedua akan dilaksanakan implementasi/tindakan (action) untuk menerapkan serta menguji penerapan dan keefektifan pemanfaatan media informasi	Persamaan : Edukasi tentang pemberian MP ASI, pencegahan stunting Perbedaan : metode action research Sasaran: ibu yang mempunyai baduta